

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan umum untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo,2012). Dalam penelitian ini peneliti mengarahkan tujuan penelitian untuk mencari gambaran tekanan darah pada remaja yang mengkonsumsi kopi di Pringapus.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu. Pendekatan *cross sectional* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data gambaran tekanan darah pada remaja yang mengkonsumsi kopi di wilayah kerja Puskesmas Pringapus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pringapus. Penelitian ini dilakukan pada 18-25 Mei 2022 pukul 17.00-20.00 WIB.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010) adalah wilayah generasi yang terdiri obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah remaja di Pringapus yaitu sebanyak 12.683 orang (BPS Kab Semarang, 2021).

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo,2010). Sampel pada penelitian ini adalah remaja di Pringapus Kabupaten Semarang,

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Populasi

d = Besarnya toleransi 10% = 0,1

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{12.683}{1+12.683(0,1)^2} \\ &= \frac{12.683}{1+12.683(0,01)} \\ &= \frac{12.683}{1+12.683} \\ &= \frac{12.683}{127,83} \end{aligned}$$

= 99,21 responden

Jadi sampel yang digunakan dari 99,21 dibulatkan dan ditambah 10% menjadi 110 responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* karena peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada remaja di Pringapus. Menurut (Sugiyono:2016:124). *Sampling Insidental/Accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kategori Tekanan Darah	Hasil tekanan darah responden	Menggunakan Tensimeter	1. Normal (<120 mmHg atau <80 mmHg) 2. Pra (120-139 mmHg dan 80-90 mmHg) 3. Tingkat 1 (140-159 mmHg atau 90-99mmHg) 4. Tingkat 2 (>160mmHg atau >100mmHg)	Ordinal
Lama konsumsi kopi	Waktu responden mulai pertama kali mengkonsumsi kopi hingga saat penelitian	Menggunakan Kuesioner	1. Kurang dari tahun 2. 1-2 tahun 3. 3-4 tahun 4. 5-10 tahun 5. Lebih dari tahun	Ordinal

Frekuensi konsumsi kopi	Jumlah gelas kopi yang dikonsumsi dalam sehari	Menggunakan Kuesioner	1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang	Ordinal
Waktu Konsumsi Kopi	Waktu / jam responden biasa mengkonsumsi kopi	Menggunakan Kuesioner	1. Pagi 2. Siang 3. Sore 4. Malam 5. Pagi, siang, sore, malam	Nominal
Jenis varian kopi	Varian yang dikonsumsi responden	Menggunakan Kuesioner	1. Espresso 2. Cappucino 3. Macchiato 4. Latte 5. Mocha	Nominal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu hal yang penting dalam penelitian, metode ini merupakan strategis atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko, 2010).

1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010).

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung dari objek penelitian sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data primer diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner dan pengukuran berdasarkan tekanan darah.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung (Notoatmodjo, 2010). Data sekunder yang didapat peneliti yaitu profil Puskesmas Pringapus dan data BPS Kabupaten Semarang tahun 2021.

2. Alat Pengumpulan Data atau Instrumen

Alat pengumpulan data untuk mendapatkan data kejadian hipertensi pada remaja dengan cara mengukur tekanan darah yang dilakukan secara sistematis dan langsung pada responden dengan menggunakan tensimeter. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu mengumpulkan informasi, dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian.

3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan tensimeter untuk mengukur tekanan darah pada remaja yang mengonsumsi kopi oleh peneliti kepada remaja di Pringapus prosedur pengambilan data yang akan dilakukan adalah :

a. Tahap Persiapan

- 1) Meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Untuk melakukan penelitian dan pencarian data.
- 2) Meminta data hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Pringapus.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti datang ke Pringapus.

- 2) Responden yang diambil adalah remaja di Pringapus.
- 3) Peneliti pada hari penelitian selanjutnya melakukan pendekatan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan penelitian.
- 4) Setelah melakukan pendekatan dan pemberian informasi peneliti akan meminta calon responden yang bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan.
- 5) Peneliti akan menawarkan kepada responden untuk membaca dalam pengisian kuesioner dan menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden.
- 6) Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner.
- 7) Setelah pengisian peneliti akan memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.
- 8) Peneliti akan melakukan pengukuran tekanan darah.
- 9) Setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden.

4. Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui tahap-tahap berikut :

a. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali atas data yang telah diperoleh dari responden. Proses editing dilakukan peneliti untuk memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden yang telah mengisi kuesioner dari peneliti, sehingga apabila ada kekurangan data segera

dilengkapi, yaitu apabila jawaban yang belum terisi maka peneliti meminta kepada responden untuk melengkapi jawaban tersebut.

b. Coding

Setelah melakukan *editing*, selanjutnya peneliti melakukan peng”kodean” atau “coding”, berdasarkan jumlah skor jawaban responden dari masing-masing pertanyaan yang diajukan. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan tanda berdasarkan jumlah skor pada masing-masing jawaban dari variabel yang diteliti. Pemberian kode untuk variabel tekanan darah, yaitu :

- 1) Normal diberi kode 1
- 2) Pra diberi kode 2
- 3) Tingkat 1 diberi kode 3
- 4) Tingkat 2 diberi kode 4

Pemberian kode untuk variabel frekuensi lama konsumsi kopi, yaitu :

- 1) < 1 tahun diberi kode 1
- 2) 1-4 tahun diberi kode 2
- 3) 3-4 tahun diberi kode 3
- 4) 5-10 tahun diberi kode 4
- 5) > 10 tahun diberi kode 5

Pemberian kode untuk variabel frekuensi konsumsi kopi, yaitu :

- 1) Selalu diberi kode 1
- 2) Sering diberi kode 2
- 3) Kadang-kadang diberi kode 3

Pemberian kode untuk variabel frekuensi waktu konsumsi kopi, yaitu :

- 1) Pagi diberi kode 1
- 2) Siang diberi kode 2
- 3) Sore diberi kode 3
- 4) Malam diberi kode 4
- 5) Pagi, siang, sore dan malam diberi kode 5

Pemberian kode untuk variabel jenis konsumsi kopi, yaitu :

- 1) Espresso diberi kode 1
- 2) Cappuccino diberi kode 2
- 3) Macchiato diberi kode 3
- 4) Latte diberi kode 4
- 5) Mocha diberi kode 5

c. Tabulating

Setelah data diberikan nilai dan kode, selanjutnya peneliti menyusun sedemikian rupa supaya dapat mempermudah langkah penelitian selanjutnya.

d. Entry Data

Setelah data di tabulasi yakni jawaban dari responden yang dalam bentuk “kode” selanjutnya peneliti memasukkan nilai dan kode yang telah dibuat ke program *SPSS*.

F. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya.

Data untuk hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010). yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = Hasil presentase

f = frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh frekuensi